



## Yogya Raih Penghargaan Daerah Tertib Ukur

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta meraih penghargaan sebagai daerah tertib ukur tahun 2016 dari Kementerian Perdagangan. Penghargaan itu diberikan atas kinerja Pemkot Yogyakarta terkait tertib ukur semua ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapan dalam transaksi perdagangan. Dengan predikat itu Pemkot Yogyakarta juga menerima 1.000 alat timbang yang akan dibagikan kepada pedagang pasar tradisional.

Penghargaan daerah tertib ukur itu diberikan oleh Menteri Perdagangan RI, Enggartiasno Lukito kepada Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistiyo, di Badung, Bali, Jumat (24/2) malam. Selain Kota Yogyakarta, penghargaan itu juga diberikan untuk Kabupaten Bantul, Kabupaten Badung, Kabupaten Serang dan Kota Samarinda.

"Penghargaan ini diberikan kepada kota dan kabupaten yang telah memenuhi kriteria sebagai daerah tertib ukur. Tujuannya agar masyarakat sebagai konsumen memperoleh jaminan kebenaran kuantitas atas barang yang dibeli," kata Penjabat Walikota Sulistiyo, Minggu (26/2).

Untuk meraih penghargaan itu kriteria daerah tertib ukur harus dipenuhi seperti semua ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapan (UTTP) dalam transaksi perdagangan harus bertanda tera sah yang berlaku. Pemilik atau pengguna UTTP memahami penggunaan UTTP secara benar. Selain itu pemerintah daerah menetapkan pembinaan, pengawasan dan pelayanan kemetroloran menjadi program tahunan.

Pihaknya mengapresiasi kinerja instansi terkait metrologi yang kini telah menjadi kewenangan pemerintah kota dan kabupaten. Meskipun telah mendapatkan penghargaan, pihaknya bertekad akan terus mensosialisasikan terkait tertib ukur kepada masyarakat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta. Dia menyatakan akan terus berbenah dengan kelembagaan baru itu, baik dari sumber daya manusia maupun peralatan.

"Ini yang harus kita kawal betul-betul dalam memberikan pelayanan tera kepada masyarakat. Di pasar maupun toko yang ada timbangan tera harus ada label teranya. Kalau ada, berarti sah untuk dijadikan alat ukur bagi perdagangan. Konsumen juga merasa puas karena mendapatkan hasil sesuai takarannya," paparnya.

Selain mendapat penghargaan daerah tepat ukur, Pemkot Yogyakarta juga mendapat sumbangan 1.000 alat timbang tera dari Kementerian Perdagangan RI. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengatakan alat timbang dari Kementerian Perdagangan RI itu rencananya akan dibagikan kepada para pedagang di pasar tradisional secara proporsional. Yakni dengan melihat jumlah pedagang yang disiplin dalam mengecek alat timbang yang digunakan untuk transaksi perdagangan.

"Kita nanti akan melihat jumlah pedagang yang rutin tera. Itu akan mendapat porsi (alat timbang) yang lebih," ujar Maryustion. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005